

5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas									
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									
5.3	NSFR aset derivatif									
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,185,754,779,450				2,185,754,779,450	2,349,208,002,936			2,349,208,002,936
12	Rekening Administratif		12,855,034,506			12,855,034,506		15,003,083,041		15,003,083,041
13	Total RSF					13,214,571,886,280				12,536,802,333,175
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103.57%				112.60%

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Periode Laporan : September / 2018

Rasio Pendanaan Stabil Bersih atau Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk bulan September 2018 adalah sebesar 112,60%. Rasio NSFR telah memenuhi pedoman yang ditetapkan OJK yaitu 100%. Dibandingkan posisi akhir Juni 2018, rasio meningkat sebesar 9,03% poin presentase. Peningkatan NSFR disebabkan oleh meningkatnya Available Stable Fund (ASF) dan menurunnya Required Stable Fund (RSF). ASF meningkat sebesar (+IDR 429,9 miliar) bila dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2018, hal ini sejalan dengan peningkatan pada total DPK Bank.

Pada komponen Required Stable Fund (RSF) terjadi penurunan sebesar (-IDR 677,8 miliar) bila dibandingkan dengan pada periode akhir Juni 2018. Penurunan pada RSF disebabkan oleh adanya perpindahan pada jumlah pinjaman lancar dari kategori jangka waktu yang lebih panjang ke kategori jangka waktu yang lebih pendek, yang menyebabkan total nilai tertimbang mengalami penurunan sebesar (-IDR 697,2 miliar). Perpindahan kategori sisa jangka waktu tersebut disebabkan karena bank saat ini telah dapat menggunakan data yang lebih granular.

Untuk menjaga rasio NSFR, pemantauan terhadap perkembangan pertumbuhan dana pihak ketiga, kredit dan aktivitas bank lainnya akan terus dipantau secara aktif oleh seluruh unit terkait. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bisnis bank didukung oleh sumber pendanaan yang stabil.